

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

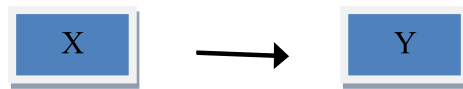
Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada angka yang diambil dari angket yang disebar ke responden. Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan pada penelitian ini penerapan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran, sedangkan model penelitiannya yang digunakan adalah studi di kalangan alumni Program studi KPI Tahun Lulus 2018 dan Mahasiswa aktif Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 s/d 14 Desember 2022, bertempat di IAIN Kendari, Jl. Sultan Qaimuddin, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Variabel Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Survey yaitu digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya pada populasi besar maupun kecil (Nana Darna, Elin Herlina, 2018, h. 288)



Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas dengan simbol X yaitu *Profesi Prodi KPI*

Y : Variabel terikat dengan simbol Y yaitu *Konsentrasi Jurusan*

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Suharsimi Arikunto (2002) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2006) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Alumni KPI Tahun Lulus 2018 dan Mahasiswa aktif yang telah bekerja.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian

No.	Lulusan KPI Tahun 2018	Mahasiswa aktif yang bekerja	Jumlah Populasi
1.	6	26	32

3.4.2 Sampel

Hadeli (2006) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Dalam penarikan sampel, peneliti menggunakan sistem *Propositional Random Sampling*, digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2011).

Untuk masing-masing jenis kelamin Mahasiswa yang menjadi sampel secara *proporsional* diambil dari jumlah alumni KPI tahun 2018 dan Mahasiswa KPI yang bekerja dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane dan Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana: n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
d² = presisi yang ditetapkan

Diketahui jumlah populasi Mahasiswa tahun lulus 2018 dan Mahasiswa aktif yang bekerja, N = 32 Mahasiswa dan tingkat presisi (d²) yang ditetapkan sebesar = 10%. Maka berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) sebagai berikut:

Dengan demikian, yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Untuk lebih jelasnya secara *proporsional random sampling* dengan rumus alokasi proposional sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Dimana: n_i = jumlah sampel menurut stratum
 n = jumlah sampel seluruhnya
 N_i = jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan serta memberikan gambaran yang konkrit mengenai arti yang terkandung dengan judul diatas, maka dengan diberikan definisi operasional yang akan dijadikan landasan pokok dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini diantaranya yaitu: Profil Alumni yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peran atau pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan suatu prodi dalam kehidupannya di masyarakat. Pekerjaan/aktifita meliputi aktifitas utama dan aktifitas Tambahan. Aktivitas pokok/aktifitas utama yang dimaksud adalah tugas atau pekerjaan utama yang meliputi: Ceramah, Mengajar, Bekerja pada Media, Administrasi Kegiatan Dakwah, Administrasi Umum, melanjutkan studi, Dagang/Bisnis, serta pekerjaan lain-lain atau tidak kerja, sehingga peneliti akan melihat relevansi dari kedua sisi tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. *Observasi* (pengamatan), yakni dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek

alam yang lain. Digunakan peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti, terutama mengamati.

2. *Quesinoner* (angket), Angket yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Angket merupakan penyusunan item dibedakan menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup merupakan angket yang memerlukan jawaban pendek dan daftar pertanyaannya disusun dengan disertai alternatif jawaban, sedangkan angket terbuka merupakan item-item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawaban melainkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat (Riyanto, 2010).

Berdasarkan jenis angket yang dijelaskan di atas maka peneliti memilih angket tertutup sebagai salah satu metode dalam mengumpulkan data, hal ini berdasarkan perhitungan bahwa dengan menggunakan angket tertutup akan lebih memudahkan responden dalam menjawab item-item pertanyaan atau pernyataan karena jawabannya telah disediakan dan responden hanya dimintai untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Metode angket tertutup ini digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner ini adalah model skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Dengan penggunaan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Skala *Likert* telah banyak digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang (Sukardi, 2013). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2010).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk menghitung skala kategori *likert*, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1, untuk yang dimulai dari angka empat merupakan pilihan pernyataan positif dan untuk yang dimulai dari angka satu merupakan pernyataan negatif.

Tabel 3.2 Penskoran Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor jawaban (+)	Skor Jawaban (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Dokumentasi, yakni pengumpulan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini dan dokumen-dokumen lainnya yang ada di Program studi KPI IAIN Kendari.

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian tentang konsentrasi program studi perkuliahan dengan profesi lulusan tahun 2018 Program studi KPI IAIN Kendari dan Mahasiswa aktif yang bekerja, berupa angket yang dibuat item-itemnya sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Profesi Prodi KPI (X)	1. Peluang Kerja	1,2,3
		2. Keterampilan	1,2,3
		3. Penguasaan Bidang Keilmuan	1,2,3
2	Konsentrasi Prodi (Y)	1. Standar Kompetensi Lulusan	1,2,3

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel X Dan Y

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen (Sugiyono, 2007, h. 144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud, untuk mencari validitas instrumen dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

“Setelah ditentukan $r_{xy} = r$ hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka butir soal dinyatakan valid, Sedangkan jika $r_{xy} \leq r$ tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid sehingga diperbaiki atau dibuang” (Sugiyono, 2007).

3.8.2 Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, untuk menguji instrumen digunakan rumus *cronbach alpha* (Sugiyono, 2007, h. 172) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b$ = Jumlah varians butir

σ = Varians total

Memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\sigma = \frac{\sum(X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ = Varians tiap butir

X = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas instrument, digunakan pedoman yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Instrument

Interval r_{11}	Kriteria
$0,8 < r \leq 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 < r \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < r \leq 0,6$	Cukup
$0,2 < r \leq 0,4$	Rendah
$r \leq 0,2$	Sangat Rendah

*Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dan inferensial. Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

3.9.2 Menghitung Rata-Rata (Mean)

Rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

X_i = Data ke i sampai ke n

n = banyak data (Kadir, 2015)

3.9.3 Varians dan Standar deviasi

Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi semua nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Sedangkan standar deviasi adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, seberapa dekat titik data individu ke *mean* atau rata-rata sampel atau akar dari *varians*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus *Varians*:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Rumus standar deviasi:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

S = Standar deviasi

X_i = Nilai ke i

\bar{X} = Rata-rata

n = Jumlah sampel (Budiono, 2009)

3.9.4 Tabel kecenderungan (Kategori)

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor (X) dan (Y) yang diperoleh masing-masing variabel, dari skor tersebut dibagi menjadi lima kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* (M) dan standar deviasi (SD) yang diperoleh. Tingkat kecenderungan dibagi menjadi lima kategori (Azwar, 2012) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Perolehan Angket

No.	Skor	Kategori
1	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
2	$M - 1,5 SD < x \leq M - 0,5 SD$	Rendah
3	$M - 0,5 SD < x \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M + 0,5 SD < x \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
5	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi

3.9.5 Analisis Inferensial

Dalam analisis statistik inferensial, digunakan uji normalitas data, yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan data tentang pelaksanaan penelitian relevansi pilihan konsentrasi program studi terhadap profesi (studi kasus Prodi KPI IAIN Kendari), kemudian digunakan uji korelasi dan uji signifikansi data.

3.9.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk mengetahui asumsi kenormalan dalam analisis data statistika parametik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika data memusat pada nilai rata-rata dan median sehingga kurvanya menyerupai lonceng simetris. Dengan profit data semacam ini, maka data tersebut dianggap bisa mewakili populasi. Pengujian kenormalan yang sering digunakan dalam bidang pendidikan adalah *Shapiro Wilk* atau *Kolmogorov Sminorv Z* (Karunia, 2015).

$$D_{\text{hitung}} = \max \{|P_k - Z_{\text{tabel}}|\}$$

Keterangan:

D = distribusi normal

P_k = proporsi kumulatif

Untuk melihat suatu data dikatakan berdistribusi normal yaitu dengan membandingkan nilai D_{hitung} dengan D_{tabel} . Jika $D_{\text{hitung}} < D_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan sebaliknya, Jika $D_{\text{hitung}} > D_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal

3.9.5.2 Uji Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penggunaan korelasi *product moment persondi* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X terhadap Y. Rumus koefisien korelasi *product moment* (Bossript, 2018) yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
X : Variabel bebas
Y : variabel tergantung
N : jumlah sampel

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan yang positif dan negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1 (Sugiyono, 2013, h. 250) artinya:

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.

- Jika nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,90 – 1,00	Hubungan positif yang sangat kuat
0,70 – 0,90	Hubungan positif yang kuat
0,40 – 0,70	Hubungan positif yang sedang
0,20 – 0,40	Hubungan positif yang rendah
0,00	Tidak terdapat hubungan
(-0,20) – (-0,40)	Hubungan negatif yang rendah
(-0,40) – (-0,70)	Hubungan negatif yang sedang
(-0,70) – (-0,90)	Hubungan negatif yang kuat
(-0,90) – (-1,00)	Hubungan negatif yang sangat kuat

Sumber: (Burhan, 2011, h. 94).

1. Uji Hipotesis (Uji Z)

Uji signifikansi adalah uji yang dilakukan apabila ukuran sampel besar ($n > 30$) maka untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan rumus uji Z sebagai berikut (Bosscrip, 2018):

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Pedoman yang digunakan adalah jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ (dengan taraf kepercayaan $5\% = 0,05$, maka korelasi tersebut adalah signifikan. Dengan kriteria pengujian:

✓ H_0 = diterima jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$

✓ H_1 = diterima jika $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$

Dimana:

✓ $H_1: \rho \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi perkuliahan dengan profesi Program Studi KPI IAIN Kendari

✓ $H_0: \rho = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi perkuliahan dengan profesi Program studi KPI IAIN Kendari.

2. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya guna mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X sebagai variabel bebas terhadap Y sebagai variabel terikat, maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien korelasi *product moment* (Riduwan, 2008, h. 129).